

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D). Perancangan dan pembuatan alat penilaian ini menggunakan sistem pembuatan alat penilaian berupa penilaian produk yang terdiri dari beberapa tahapan, meliputi: tahapan persiapan, tahap produksi, dan tahap penilaian produk. Penilaian produk ini dapat diaplikasikan untuk menilai pembelajaran saku dalam dengan menggunakan rubrik penilaian. Penelitian *Research and Development* (R & D) memiliki langkah-langkah penelitian dan pengembangan, sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah
2. Pengumpulan data
3. Desain produk
4. Validasi desain
5. Revisi desain
6. Ujicoba produk
7. Revisi produk
8. Ujicoba pemakaian
9. Revisi produk
10. Produksi masal (Sugiono, 2014)

Langkah penelitian yang dilalui pada penelitian ini sampai tahap revisi desain, dengan tahap-tahap yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Melakukan studi pendahuluan dengan bertanya kepada salah satu dosen di Program Studi Pendidikan Tata Busana UPI mengenai alat penilaian pembelajaran saku dalam.

2. Pengumpulan data

Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan alat penilaian dan pembuatan saku dalam.

3. Desain produk

Membuat pengembangan alat penilaian pembelajaran saku dalam dengan memfokuskan dalam pembuatan saku dalam berbis (*passee poille*) untuk penilaian pembuatan produk saku dalam.

4. Validasi desain

Melakukan validasi alat penilaian pembelajaran saku dalam kepada ahli materi dan ahli evaluasi.

5. Revisi desain

Melakukan analisis data dan revisi berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi, sehingga dapat diketahui hasil kelayakan dari alat penilaian yang telah disusun.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu pada mata kuliah Busana Kerja sebagai tempat pembuatan alat penilaian pembelajaran saku dalam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

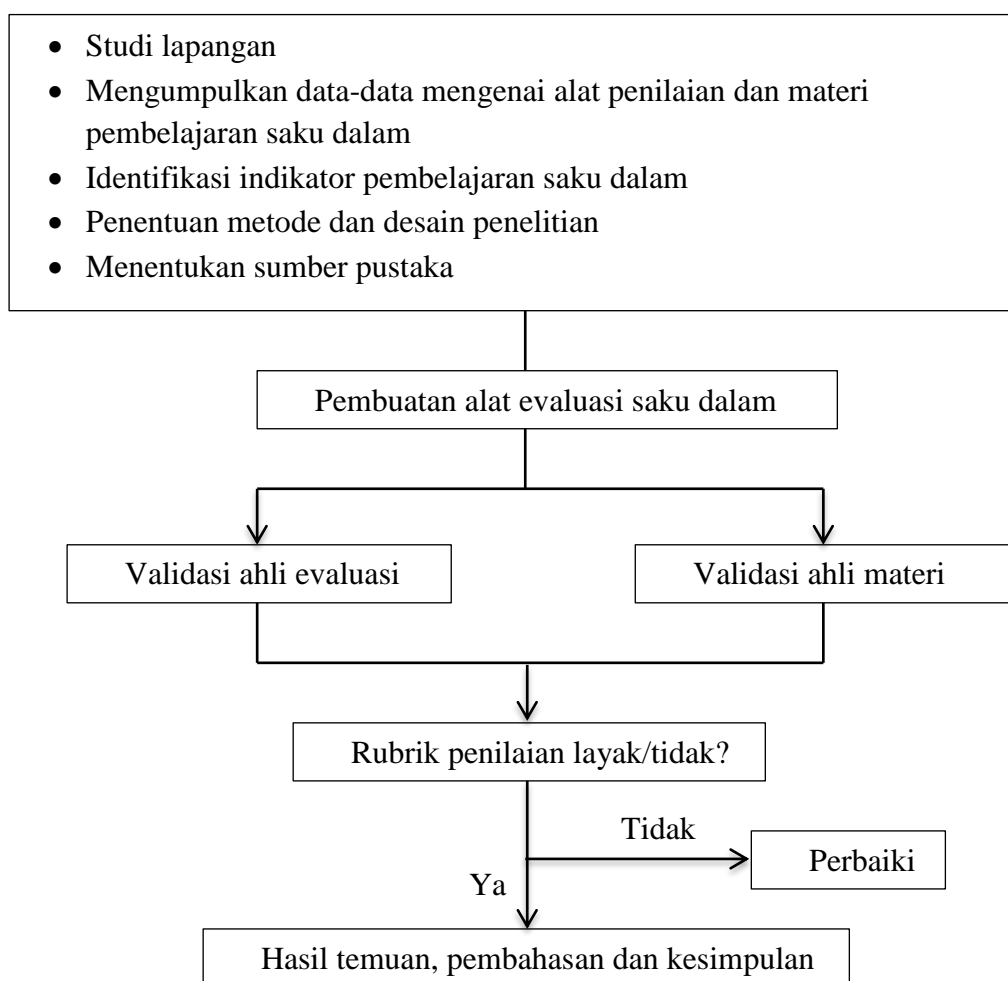
Subjek dalam penelitian ini yaitu ahli materi pembelajaran saku dalam dan ahli evaluasi, sedangkan objek penelitian dalam upaya pengembangan alat penilaian ini, yaitu:

1. Dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana, khususnya dosen pengampu mata kuliah Busana Kerja.
2. Ahli evaluasi dan ahli materi pembelajaran saku dalam sebagai validator untuk pengayaan dan evaluasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa rubrik penilaian pengembangan alat penilaian pembelajaran saku dalam untuk menilai alat penilaian yang telah disusun dengan baik dari segi desain, layout dan kelengkapan kriteria penilaian sebagai acuan dalam menilai hasil produk pembelajaran saku dalam.

E. Prosedur Penelitian



Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2016

F. Perhitungan Penskoran Hasil Penilaian

Dalam rubrik penilaian pembelajaran saku dalam terdapat pula tingkatan hasil penilaian yaitu antara sangat tepat memiliki skor 4 *point*, tepat memiliki skor 3 *point*, kurang tepat memiliki skor 2 *point*, dan tidak tepat memiliki skor 1 *point*. Hasil penilaian diambil dengan berpedoman pada rumus, sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual (jumlah tepat)}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

(Sumber: Yoyoh J dan Karpin, 2013)

Rumusan di atas dipakai untuk mendapatkan nilai peserta didik pada saat pembuatan saku dalam. Untuk mendapatkan hasil penilaian dilakukan cara menghitung skor aktual (jumlah tepat) dibagi skor ideal (jumlah aspek yang dinilai), kemudian dikali 100.

G. Presentase Pencapaian Validasi

Tahap validasi merupakan proses untuk menilai apakah alat penilaian yang dibuat sudah baik dan layak digunakan. Dalam rubrik penilaian pembelajaran saku dalam terdapat pula tingkatan hasil validasi yaitu antara tepat memiliki skor 1 *point* dan tidak tepat memiliki skor 0 *point*. Hasil validasi dianalisis dan dihitung hasil skornya, kemudian dapat diperoleh presentase kelayakan dengan mengacu pada skala presentase menurut Arikunto (1996, hlm. 244) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Presentase Kelayakan

Presentase Pencapaian	Interpresentasi
76% - 100%	Layak
56% - 75%	Cukup Layak
40% - 55%	Kurang Layak
0 - 39%	Tidak Layak

Sumber : Arikunto (1996 hlm. 244)

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN ALAT PENILAIAN
PEMBELAJARAN SAKU DALAM**

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Pembelajaran Saku Dalam

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Jumlah Skor (Sangat Tepat)
1.	Tahap Persiapan 1. Paham Gambar a. Ketepatan menarik garis tengah muka b. Ketepatan menarik garis pinggang c. Ketepatan menarik garis pinggang d. Ketepatan menentukan jenis saku dalam e. Ketepatan menentukan bentuk saku	5 x 4 = 20
	2. Analisis Model Busana a. Ketepatan menentukan puncak saku 1) Puncak saku bagian atas 2) Puncak saku bagian bawah b. Ketepatan panjang saku c. Ketepatan kemiringan saku 1) Kemiringan saku bagian atas 2) Kemiringan saku bagian bawah d. Ketepatan lebar bibir saku e. Ketepatan lebar kombinasi saku	7 x 4 = 28
2.	Tahap Produksi 1. Pola Saku Dalam a. Ketepatan membuat pola saku 1) Puncak saku bagian atas 2) Puncak saku bagian bawah b. Ketepatan membuat pola bibir saku dan kombinasi bibir saku c. Ketepatan membuat pola lapisan saku 1) Lapisan saku I 2) Lapisan saku II	5 x 4 = 20
	2. Peletakan Pola Saku Dalam a. Ketepatan meletakan pola pada bahan utama b. Ketepatan meletakan pola pada bahan saku c. Ketepatan meletakan pola pada bahan lapisan (furing)	3 x 4 = 12
	3. Teknik Jahit Pembuatan Saku Dalam a. Pembuatan bibir saku 1) Pemasangan <i>interfacing</i> 2) Melipat bibir saku 3) Garis bantu pada bibir saku b. Pembuatan saku dalam berbis 1) Pemasangan <i>interfacing</i> 2) Garis bantu pada saku 3) Menjahit saku dengan bibir saku 4) Menyelesaikan kampuh c. Menjahit saku dalam pada bahan utama 1) Menggambar pola saku	14 x 4 = 56

	<ul style="list-style-type: none"> 2) Pemasangan <i>interfacing</i> 3) Menggunting pola saku 4) Menggambar dan mengunting lapisan saku 5) Menjahit bahan utama dan bahan pelapis 6) Menjahit saku pada bahan utama 7) Menjahit saku dengan lapisan saku 	
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Penilaian bibir saku dalam <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pemilihan warna benang b. Ketepatan menjahit bibir saku c. Ketepatan lebar bibir saku d. Ketepatan panjang bibir saku 	$4 \times 4 = 16$
	2. Penilaian saku dalam <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pemilihan warna benang b. Ketepatan menjahit saku dalam c. Ketepatan membuat sudut saku 	$3 \times 4 = 12$
	3. Penilaian lapisan saku dalam <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pemilihan warna kain pelapis b. Ketepatan pemilihan warna benang c. Ketepatan menyelesaikan lapisan saku 	$3 \times 4 = 12$

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2016

INSTRUMEN PENILAIAN SAKU DALAM

Mata Kuliah : Busana Kerja
 Materi Pembelajaran : Pembuatan Saku Dalam
 Indikator : Mahasiswa dapat membuat saku dalam sesuai kriteria yang telah ditentukan, meliputi :

1. Tahap Persiapan,
2. Tahap Produksi, dan
3. Tahap Penilaian Produk

Petunjuk :
 Berilah penilaian dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada setiap aspek/ indikator yang tertera di bawah ini sesuai dengan tingkat penguasaan mahasiswa.

Keterangan Skor :

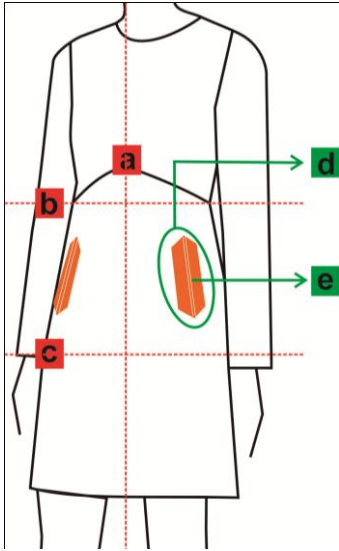
Skor "Sangat Tepat" = 4

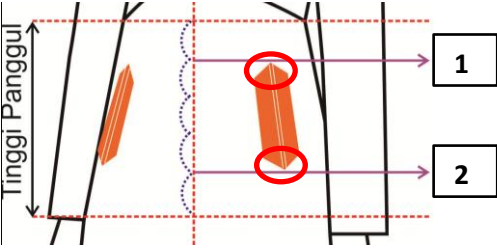
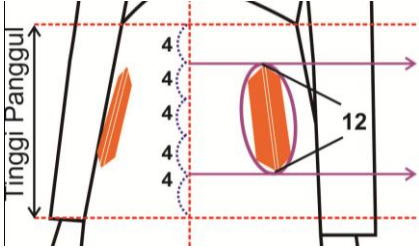
Skor "Kurang Tepat" = 2

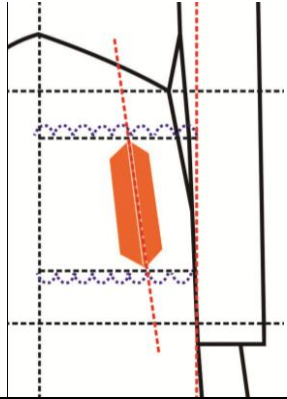
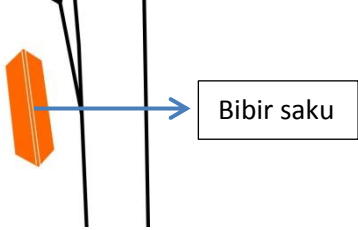
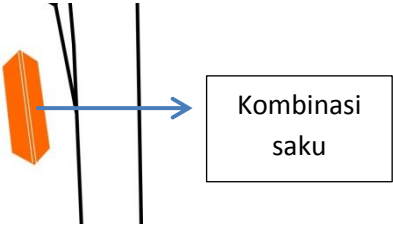
Skor "Tepat" = 3

Skor "Tidak Tepat" = 1

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Pembuatan Saku Dalam Tahap Persiapan

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Skor
		Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	
1.	TAHAP PERSIAPAN Paham Gambar 					
	a. Ketepatan menarik garis tengah muka Mahasiswa dapat menarik garis tengah muka dengan benar.					
	b. Ketepatan menarik garis pinggang Mahasiswa dapat menarik garis pinggang dengan benar.					

	c. Ketepatan menarik garis panggul Mahasiswa dapat menarik garis panggul dengan benar.					
	d. Ketepatan menentukan jenis saku dalam Mahasiswa dapat menentukan jenis saku dalam yang terdapat pada gambar model.					
	e. Ketepatan menentukan bentuk saku Mahasiswa dapat menentukan bentuk saku dalam yang terdapat pada gambar model.					
2.	<p>Analisis model busana</p> <p>a. Ketepatan menentukan puncak saku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Puncak saku bagian atas di dapat dari $\frac{1}{5}$ tinggi panggul bagian atas. 2) Puncak saku bagian bawah di dapat dari $\frac{1}{5}$ tinggi panggul bagian bawah. 					
	<p>b. Ketepatan menentukan panjang saku</p> <p>Panjang saku berada pada tengah-tengah tinggi panggul, yaitu di dapat dari $\frac{3}{5}$ tinggi panggul.</p> 					

	<p>c. Ketepatan menentukan kemiringan saku Mahasiswa dapat menentukan kemiringan saku yang di dapat dengan cara menarik garis $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul kemudian membaginya menjadi 8 bagian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiringan bagian atas terdapat pada $\frac{5}{8}$. 2) Kemiringan bagian bawah terdapat pada $\frac{6}{8}$. 					
	<p>d. Ketepatan menentukan lebar bibir saku Mahasiswa dapat menentukan lebar bibir saku sesuai dengan gambar model.</p> 					
	<p>e. Ketepatan menentukan lebar kombinasi saku Mahasiswa dapat menentukan lebar kombinasi saku sesuai dengan gambar model.</p> 					

INSTRUMEN PENILAIAN SAKU DALAM

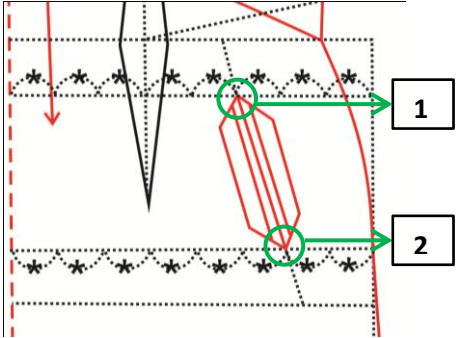
Mata Kuliah : Busana Kerja
 Materi Pembelajaran : Pembuatan Saku Dalam
 Indikator : Mahasiswa dapat membuat saku dalam sesuai kriteria yang telah ditentukan, meliputi :

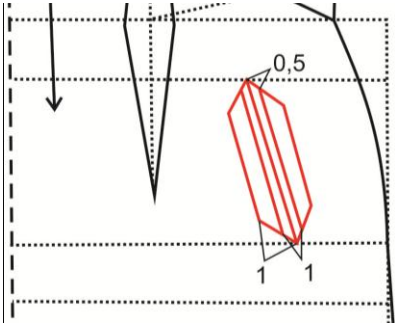
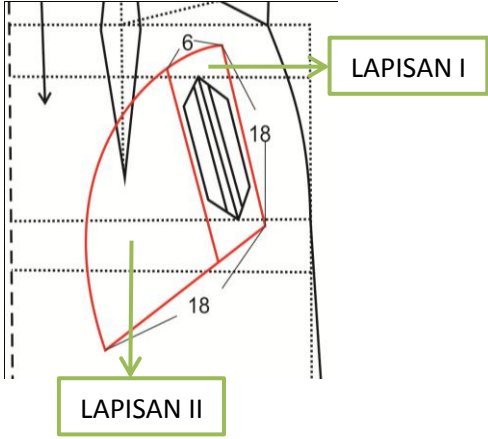
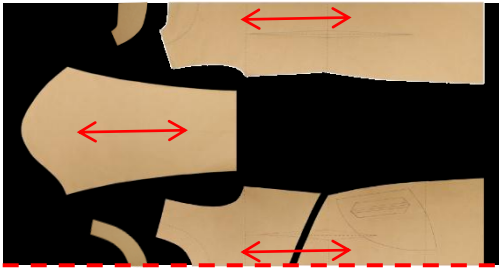
1. Tahap Persiapan,
2. Tahap Produksi, dan
3. Tahap Penilaian Produk

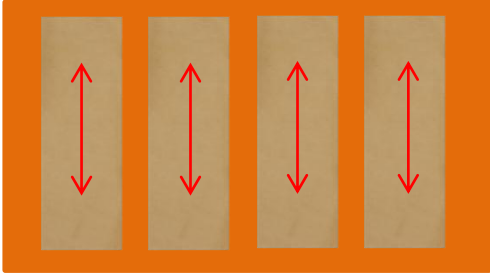
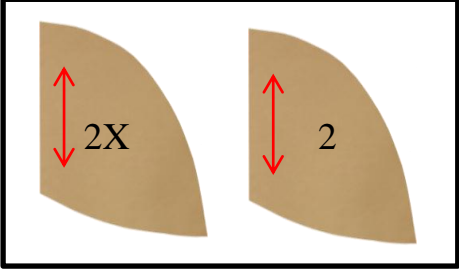
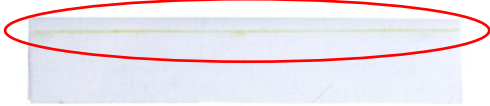
Petunjuk :
 Berilah penilaian dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada setiap aspek/ indikator yang tertera di bawah ini sesuai dengan tingkat penguasaan mahasiswa.


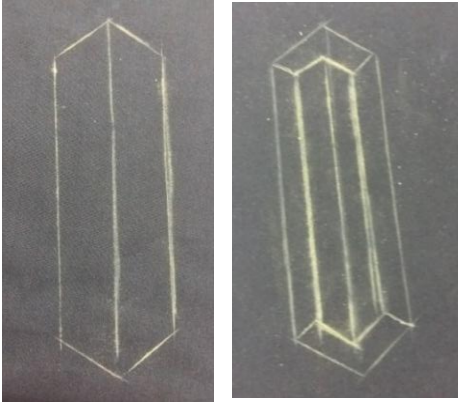
Keterangan Skor :
 Skor "Sangat Tepat" = 4
 Skor "Tepat" = 3
 Skor "Kurang Tepat" = 2
 Skor "Tidak Tepat" = 1

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Pembuatan Saku Dalam Tahap Produksi

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Skor
		Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	
1.	TAHAP PRODUKSI Pola Saku Dalam a. Ketepatan pembuatan pola saku Pola saku dihasilkan dari $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul dibagi 8, yaitu: 1) Puncak saku bagian atas berada pada $\frac{5}{8}$ dari garis TM, dan 2) Puncak saku bagian bawah berada pada $\frac{6}{8}$ dari garis TM.					
						
	b. Ketepatan pembuatan pola bibir saku dan kombinasi saku Masing-masing pola bibir saku dalam sebesar 0,5 cm, dengan lebar kombinasi saku sebesar 1 kali lebar bibir saku.					



						
	<p>c. Ketepatan pembuatan pola lapisan saku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lapisan saku I, berbentuk persegi panjang dengan lebar 6cm dan panjang 18cm. 2) Lapisan saku II, berbentuk $\frac{1}{4}$ lingkaran dengan tinggi 18cm dan lebar 18 cm. 					
<p>2.</p>	<p>Peletakan Pola Saku Dalam</p> <p>a. Ketepatan meletakan pola pada bahan utama Arah serat kain pada bahan utama yaitu memanjang. Semua pola disimpan tegak lurus sesuai dengan serat kain.</p> 					

	<p>b. Ketepatan meletakkan pola pada bahan saku Arah serat kain pada pola saku yaitu memanjang dan pola disimpan tegak lurus.</p> 					
	<p>c. Ketepatan meletakkan pola pada bahan lapisan (furing) Arah serat kain pada pola lapisan saku yaitu memanjang dan pola disimpan tegak lurus.</p> 					
<p>3.</p>	<p>Teknik Jahit Pembuatan Saku Dalam a. Pembuatan bibir saku 1) Ketepatan pemasangan <i>interfacing</i> Mahasiswa dapat memasang <i>interfacing</i> pada bagian buruk kain, dan pada bagian baik kain nampak licin dan rapih. 2) Ketepatan melipat bibir saku Mahasiswa dapat melipat bibir saku sama besar dan melakukan pengepress menggunakan bantuan setrika agar nampak rapih. 3) Ketepatan membuat garis bantu Mahasiswa dapat membuat garis bantu sebesar 0,5 cm pada bibir saku dengan bantuan kapur jahit.</p> 					

	<p>b. Pembuatan saku dalam berbis</p> <p>1) Ketepatan pemasangan <i>interfacing</i> Mahasiswa dapat memasang <i>interfacing</i> bagian buruk kain, dan pada bagian baik kain nampak licin dan rapih.</p>					
	<p>2) Ketepatan membuat garis bantu Mahasiswa dapat membuat garis bantu sebesar 2 cm dari bagian sisi saku dengan menggunakan bantuan kapur jahit.</p> 					
	<p>3) Ketepatan menjahit saku dengan bibir Mahasiswa dapat menjahit bagian saku dengan bagian bibir saku sesuai dengan garis yang telah dibuat.</p>					
	<p>4) Ketepatan menyelesaikan kampuh Mahasiswa dapat menyelesaikan kampuh sisi antara bahan saku dan bibir saku menggunakan mesin obras dengan rapih.</p>					
	<p>c. Menjahit saku dalam pada bahan utama</p> <p>1) Ketepatan menggambar pola saku Mahasiswa dapat menggambar pola saku pada bagian baik bahan utama menggunakan bantuan kapur jahit dengan rapih dan bersih.</p> 					
	<p>2) Ketepatan pemasangan <i>interfacing</i> Mahasiswa dapat memasang <i>interfacing</i> pada bagian buruk kain, dan pada bagian baik kain nampak licin dan rapih.</p>					

	<p>3) Ketepatan menggunting pola saku Mahasiswa dapat menggunting pola saku pada bahan utama dengan rapih sesuai dengan pola yang sudah digambar.</p>					
	<p>4) Ketepatan menggambar dan menggunting pola saku pada bahan pelapis (furing) Mahasiswa dapat menggambar dan menggunting pola saku pada bahan pelapis (furing) dengan rapih dan bersih.</p>					
	<p>5) Ketepatan menjahit bahan utama dan bahan pelapis Mahasiswa dapat menjahit menggunakan mesin dan pemilihan warna benang senada dengan bahan utama. Kriteria jahitan, meliputi: stik jahitan konstan 12-15 setikan perinchi, stik jahit tidak loncat-loncat, dan tidak berkerut.</p>					
	<p>6) Ketepatan menjahit saku pada bahan utama Mahasiswa dapat menjahit menggunakan mesin dan pemilihan warna benang senada dengan bahan utama. Kriteria jahitan, meliputi: stik jahitan konstan 12-15 setikan perinchi, stik jahit tidak loncat-loncat, dan tidak berkerut.</p>					
	<p>7) Ketepatan menjahit saku dengan lapisan saku Mahasiswa dapat menjahit menggunakan mesin dan pemilihan warna benang senada dengan bahan utama. Kriteria jahitan, meliputi: stik jahitan konstan 12-15 setikan perinchi, stik jahit tidak loncat-loncat, dan tidak berkerut. Penyelesaian sisi jahitan dilakukan menggunakan mesin obras.</p>					

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2016

	<p>b. Ketepatan menjahit saku dalam Mahasiswa dapat menjahit menggunakan mesin dan pemilihan warna benang senada dengan bahan utama. Kriteria jahitan, meliputi: stik jahitan konstan 12-15 setikan perinchi, stik jahit tidak loncat-loncat, dan tidak berkerut.</p>					
	<p>c. Ketepatan membuat sudut saku Mahasiswa dapat membuat sudut saku simetris antara bagian kanan dan kiri.</p>  <p style="text-align: center;">Sudut saku</p>					
<p>3.</p>	<p>Penilaian Lapisan Saku Dalam</p> <p>a. Ketepatan pemilihan warna kain pelapis Mahasiswa dapat memilih warna bahan pelapis yang senada dengan bahan utama.</p> <p>b. Ketepatan pemilihan warna benang Mahasiswa dapat memilih warna benang yang senada dengan warna bahan pelapis.</p> <p>c. Ketepatan menyelesaikan lapisan saku Mahasiswa dapat menyelesaikan lapisan saku dengan mesin obras menggunakan warna benang yang senada dengan warna bahan pelapis.</p> 					

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2016